



SUKSESKAN GERAKAN PENGURANGAN SAMPAH

## Armada Pengangkut Sampah Organik dan Anorganik Dibedakan

**YOGYA (KR)** - Upaya gerakan bebas sampah anorganik masih terus digencarkan Pemkot Yogya. Kini armada pengangkut sampah pun dibedakan antara sampah jenis organik dan anorganik. Hal ini agar memudahkan proses pengangkutan residu di tiap depo sampah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut pihaknya akan berupaya maksimal agar sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan terus berkurang. "Di depo atau TPS yang memiliki ruang cukup akan ada dua truk yang disediakan. Satu untuk sampah organik dan satu lagi untuk sampah residu," jelasnya, Rabu (25/1).

Menurut dia, tempat penampungan sementara atau TPS yang sudah membedakan kendaraan pengang-

kut sampah berdasarkan jenis sampah antara lain TPS Tompeyan dan Pengok. Guna menambah armada pengangkut sampah, Pemkot Yogya juga sudah mengalokasikan dana Rp 25 miliar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Tahun 2022 untuk mengadakan 20 truk sampah, termasuk compactor truck dan dump truck.

Sugeng berharap kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah sejak dari rumah tangga terus me-

ningkat. Minimal dalam memilah sampah organik dan sampah residu yang dapat diangkut ke TPS serta sampah anorganik yang tidak boleh dibawa ke depo atau TPS.

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, sebelumnya menegaskan pihaknya berupaya mengurangi sampah yang diangkut ke TPA Piyungan dengan menjalankan gerakan nol sampah anorganik serta membenahi pengelolaan sampah.

"Pengurangan volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan merupakan target dari gerakan ini, khususnya mengurangi sampah anorganik. Ini karena 40 persen sampah yang dihasilkan adalah sampah anorganik," terangnya.

Selama tahun 2022, sampah dari Kota Yogya yang masuk ke TPA Piyungan rata-rata sekitar 260 ton per hari. Pihaknya pun berharap melalui gerakan tersebut akan ada penurunan volume sampah hingga 50 ton sampai 75 ton per hari. Selain menjalankan gerakan nol sampah anorganik, Pemkot Yogya berusaha mengoptimalkan pengelolaan sampah dengan menyediakan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Nitikan. Selain itu juga mengupayakan penyediaan lokasi pengelolaan sampah di luar kota.

"Ini dilakukan sebagai antisipasi masalah sampah karena TPA Piyungan diperkirakan tidak lagi mampu menampung sampah pada tahun ini," ungkap Aman. (Dhi)-f



Sejumlah lampu penerangan jalan di sepanjang Jalan Margo Utomo Yogyakarta, mati. Tampak lampu yang mati di depan Kantor KR. KR-Subchan Mustafa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005